

PENERAPAN PENDEKATAN PROSES PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR

Pratiwi Kartika Sari^{1)*}, Syifa Khaerani²⁾, Mega Achdisty Noordiyana³⁾,

¹⁾Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, 15419

²⁾ SDN Cinangka 04, Jln Abdul Wahab gg. Pendidikan Kelurahan Kedaung, 16516

³⁾ Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas MIPA dan Sains, Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut, Jl. Pahlawan No.32 Garut 44151

*tiwikartika01@@gmail.com

ABSTRACT

To achieve the learning objectives in the Thematic lesson, an appropriate approach is needed. This research is a quantitative research that gives an overview on thematic learning process by using process approach. The formulation of this research is to see if there is any influence of the implementation of process approach on low-grade thematic learning of elementary school students. The sample of third grade students of SDN Cireunde 01 is 2 class, IIIC class is used as experiment class as much as 32 people and class IIIB as control class as many as 32 people. The research design used is Random Pretest-Posttest with the results of research is there is a significant influence the application of the process approach to the thematic teaching of elementary school students class III in SDN Cireunde 01, so it can be concluded that the process approach has a positive effect on student learning outcomes.

Keywords: *Process Approach, Thematic Learning, Student Learning Outcomes*

ABSTRAK

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran Tematik, diperlukan sebuah pendekatan yang tepat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memberikan gambaran pada proses pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan proses. Rumusan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan proses pada pembelajaran tematik kelas rendah siswa sekolah dasar. Sampel penelitian siswa kelas III SDN Cireunde 01 sebanyak 2 kelas, kelas IIIC dijadikan kelas eksperimen sebanyak 32 orang dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol sebanyak 32 orang. Desain penelitian yang digunakan adalah Random Pretest-Posttest dengan hasil penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan proses terhadap pembelajaran tematik siswa sekolah dasar kelas III di SDN Cireunde 01, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan proses berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

. Kata kunci: *Pendekatan Proses, Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar siswa*

PENDAHULUAN

Di dalam Pendidikan, salah satu upaya kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah dasar adalah melakukan pembelajaran tematik. Pembelajaran model ini akan lebih menarik dan bermakna bagi siswa karena model pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Akan tetapi, didalam pembelajaran tematik di sekolah dasar memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya, diantaranya: 1) Kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan masih terpisah-pisah ke dalam mata pelajaran yang ada. Hal ini akan menyulitkan guru dalam mengembangkan program pembelajaran tematik. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dibutuhkan sarana dan prasarana belajar yang memadai untuk mencapai kompetensi dasar secara optimal. Jika tidak, maka proses pelaksanaan pembelajaran tematik tidak akan berjalan dengan baik, dan hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. 3) Kesulitan guru menghubungkan satu tema dengan beberapa mata pelajaran. 4) Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengajarkan lagu anak-anak sesuai tema. 5) Bahan ajar tematik masih bersifat nasional sehingga beberapa materi kurang sesuai dengan kondisi lingkungan belajar siswa.

Pendekatan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreatifitas siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian tersebut, meliputi keterlibatan fisik, mental dan sosial siswa

dalam proses pembelajaran, untuk mencapai suatu tujuan.

Melalui pendekatan proses diharapkan siswa terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di pembelajaran tematik, siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari, melatih siswa untuk berpikir lebih kritis, melatih siswa untuk bertanya dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru, memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan metode ilmiah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode eksperimen. Pengertian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013:107). Sedangkan Desain penelitian ini menggunakan **Random Pretest-Posttest design**. Untuk mendukung eksperimen ini, menggunakan dua kelompok yang akan dibandingkan dan diambil secara acak (*random sampling*). Pada penelitian ini hanya terdapat satu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pada proses pembelajarannya yaitu dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dan tes pilihan ganda. Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen, sehingga pengaruhnya jelas antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan yang dilakukan sesudah eksperimen disebut *post-test*. Berikut gambaran desain penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. *Pretest-Posttest Design*

Kelompok Eksperimen	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok 1	T1	X	T2
Kelompok 2	T1		T2

Keterangan:

T= Kelompok siswa yang diberikan *pre-test*

T2 = Kelompok siswa yang diberikan *post-test*

X = Perlakuan pendekatan proses

Sampel pada penelitian ini diambil 2 kelas dari kelas III-B dan III-C. Untuk menentukan kelas mana yang terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas mana yang terpilih sebagai kelas kontrol. Maka terpilih kelas III-C sebagai kelas eksperimen berjumlah 32 siswa dan kelas III-B sebagai kelas kontrol berjumlah 32 siswa.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan Tes yang terdiri dari posttes dan prettes, observasi dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian terdiri dari soal tes dalam bentuk pilihan ganda dan isian, lembar kerja siswa, uji instrumen penelitian yang terdiri dari: uji validitas dan realibilitas dilanjutkan pada teknik analisis data dengan langkah: deskripsi data, uji prasyarat penelitian, uji Normalitas, uji homogenitas dan uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilakukan dengan perhitungan statistika untuk mengetahui hasil penelitian. Pada uji Normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest_eksperimen	.139	32	.121	.928	32	.034
posttest_kontrol	.133	32	.157	.947	32	.119

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel dan histogram diatas, nilai $X_{tabel} \alpha = 0,05$ pada kelas eksperimen dengan $N = 32$. Ternyata ditemukan hasil data $L_{ohitung} > L_{otabel}$ ($0,121 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dan pada kelas kontrol untuk $\alpha = 0,05$ dengan $N = 32$.

Ternyata ditemukan hasil data $L_{ohitung} > L_{otabel}$ ($0,157 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Sedangkan Uji homogenitas diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. Homogenitas Dua Varians Tes Akhir (Posttest) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar TEMATIK			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.102	1	62	.047

Dari data diatas terlihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0,047 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel bersifat homogen.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat dilakukan uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan uji t dengan program SPSS tipe 22 menggunakan *Independent Sample Test* dengan asumsi kesua varians homogen dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 4. Hipotesis Uji t

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F		T		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Sig.		Df				Lower	Upper
Hasil Belajar Tematik	Equal variances assumed	4.102	.047	3.184	62	.002	8.25000	2.59089	3.07089	13.42911
	Equal variances not assumed			3.184	55.165	.002	8.25000	2.59089	3.05809	13.44191

Dari data diatas menunjukkan bahwa diperoleh Sig_{hitung} sebesar 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa $Sig_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Jadi pada penelitian ini, terdapat perbedaan efektivitas hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan proses dalam kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional dalam kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut Berdasarkan deskripsi data yang telah dianalisis, tampak ada pengaruh yang signifikan pada penerapan pendekatan proses

terhadap pembelajaran tematik siswa sekolah dasar kelas III SDN Cirendeu 01 Tangerang Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang cukup tinggi setelah siswa diberi perlakuan pendekatan proses. Adapun hasil pengujian uji t sebesar 0,05 lebih besar dari t tabel sebesar 0,002. Terdapat pengaruh hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan proses dan kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini berarti terdapat perbedaan positif dari penerapan pendekatan proses terhadap hasil belajar siswa, artinya rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh hasil belajar antara siswa yang menggunakan pendekatan proses dengan siswa yang tidak menggunakan pendekatan proses. Pendekatan proses dapat membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan setelah menerapkan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan proses, karena nilai rata-rata kelas eksperimen 83.12 lebih besar daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol 74.87 yang menggunakan pendekatan konvensional.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kurniawan, D. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung : Alfabeta.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam : Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. (2013). *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. (2013). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Siregar, Eveline. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2013). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supardi. (2016). *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta : Change Publication.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Universitas Atma Jaya Jakarta.